

This file has been cleaned of potential threats.

If you confirm that the file is coming from a trusted source, you can send the following SHA-256 hash value to your admin for the original file.

a152fb45c70b324e59a1638ed37f5ae2ceea094dcabf234a92a8f86288615517

To view the reconstructed contents, please SCROLL DOWN to next page.

ISSN : 0853-9200

INFO TEKNIS EBONI

Vol.11 No.1, Mei 2014



BALAI PENELITIAN KEHUTANAN MAKASSAR
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN
KEMENTERIAN KEHUTANAN

Info Teknis Ebony	Vol. 11	No.1	Hal. 1 - 64	Makassar Mei 2014	ISSN 0853-9200
----------------------	---------	------	----------------	----------------------	-------------------

ISSN : 0853-9200

INFO TEKNIS EBONI

Info Teknis Eboni adalah publikasi ilmiah semi populer dari Balai Penelitian Kehutanan Makassar yang menerima dan mempublikasikan tulisan hasil penelitian dan tinjauan atau pemikiran ilmiah dari berbagai aspek kehutanan seperti silvikultur, konservasi, sosial ekonomi, pemanfaatan hasil hutan atau makalah kehutanan lainnya yang relevan, dengan frekuensi terbit 2 kali setahun

Penanggungjawab :
Kepala Balai Penelitian Kehutanan Makassar

Dewan Redaksi (*Editorial Board*)
Ketua Merangkap Anggota
Nurhaedah, SP, M.Si

Anggota :
Ir. Suhartati, MP.
Ir. Mody Lempang, M.Si.
Achmad Rizal HB, MT
Ir. Merryana Kiding Allo

Sekretariat Redaksi :
Ketua :
Kepala Seksi Data, Informasi dan Kerjasama

Anggota :
Ir. Sahara Nompo
Masrum
Kasmawati

Diterbitkan oleh :
Balai Penelitian Kehutanan Makassar
Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan
Kementerian Kehutanan

Alamat :
Jalan Perintis kemerdekaan Km.16 Makassar, Kode Pos 90243,
Sulawesi Selatan, Indonesia
Telepon: 62-411-554049 Fax: 62-411-554058
E-mail: datinfo.bpkmks@gmail.com; info@balithutmakassar.org
Website: <http://www.balithutmakassar.org>

INFO TEKNIS EBONI

Vol. 11 No.1, Mei 2014

DAFTAR ISI

PENCEMARAN LOGAM BERAT DI PERAIRAN PESISIR KOTA MAKASSAR DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA Heru Setiawan	1 - 13
MODEL AGROFORESTRI UNTUK REHABILITASI LAHAN DI <i>SPOILBANK</i> DAM BILI-BILI KABUPATEN GOWA Heri Suryanto dan C. Andriyani Prasetyawati	15 - 26
HUTAN DESA KABUPATEN BANTAENG DAN MANFAATNYA BAGI MASYARAKAT Nurhaedah M. dan Evita Hapsari.....	27 - 36
<i>Avicennia marina</i> (Forssk.) Vierh JENIS MANGROVE YANG KAYA MANFAAT Halidah	37 - 44
WISATA BERBASIS MASYARAKAT (<i>COMMUNITY BASED TOURISM</i>) DI DESA TOMPOBULU TAMAN NASIONAL BANTIMURUNG BULUSARAUNG Nur Hayati	45 - 52
PERAN PAKAN UNTUK MENJAGA KONDISI BURUNG PERKICI DORA (<i>Trichoglossus ornatus</i> Linnaeus 1758) Indra A.S.L.P.Putri dan Fajri Ansari.....	53 - 64

INFO TEKNIS EBONI

Vol. 11 No. 1, Mei 2014

ISSN 0853-9200

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar Abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Heru Setiawan (Balai Penelitian Kehutanan Makassar)
Pencemaran Logam Berat di Perairan Pesisir Kota Makassar dan Upaya Penanggulangannya
Info Teknis Eboni Vol. 11 No. 1, hal. 1-13

Wilayah pesisir Kota Makassar berkembang pesat yang ditandai dengan reklamasi laut untuk pemukiman, pusat perniagaan, industri dan pelabuhan. Aktivitas tersebut dapat menimbulkan penurunan kualitas perairan pesisir Kota Makassar. Hasil analisis kandungan logam berat Pb, Cd dan Cu pada perairan dengan metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) di perairan sekitar kawasan Metro Tanjung Bunga dan muara Sungai Tallo menunjukkan, kandungan Pb di perairan sekitar kawasan Metro Tanjung Bunga 0,110 ppm dan muara Sungai Tallo 0,097 ppm. Kandungan logam berat Cd di perairan sekitar kawasan Metro Tanjung Bunga 0,030 ppm dan muara Sungai Tallo 0,729 ppm. Kandungan logam berat Cu pada perairan sekitar kawasan Metro Tanjung Bunga 0,020 ppm dan muara Sungai Tallo 0,165 ppm. Berdasarkan pedoman baku mutu air laut, kandungan logam berat pada kedua perairan tersebut berada diatas ambang batas normal. Salah satu upaya untuk mengurangi tingkat toksisitas logam berat pada perairan pesisir Kota Makassar adalah dengan penanaman mangrove. Vegetasi mangrove mempunyai mekanisme untuk menghadapi konsentrasi polutan yang tinggi dengan cara ameliorasi dan toleransi.

Kata Kunci : Pencemaran, Kota Makassar, penanggulangan, mangrove

Heri Suryanto dan C. Andriyani Prasetyawati
(Balai Penelitian Kehutanan Makassar)
Model Agroforestri untuk Rehabilitasi Lahan di *Spoilbank* DAM Bili-Bili Kabupaten Gowa
Info Teknis Eboni Vol. 11 No. 1, hal. 15-26

Spoilbank Parangloe DAM Bili-Bili merupakan timbunan materi longsor dari Gunung Bawakaraeng yang mempunyai sifat fisik, kimia dan biologi tanah yang jelek. Lahan tersebut tidak dimanfaatkan dan menjadi lahan marginal. Selain karakteristik tapak yang jelek, adanya penggembalaan

liar juga memperburuk kondisi tanah, menjadi lebih padat dan mudah tererosi serta ternak yang digembalakan merusak vegetasi yang ada. Sehingga perlu dilakukan rehabilitasi pada lahan tersebut dengan kombinasi jenis-jenis tanaman yang tepat dan bermanfaat bagi masyarakat. Pola agroforestri merupakan salah satu pilihan rehabilitasi untuk memperbaiki karakteristik tapak. Pembuatan demplot pola agroforestri yang dilaksanakan di *Spoilbank* Parangloe berupa Silvopasture (tanaman kehutanan dan pakan ternak), Agrosilvopasture (tanaman kehutanan, pakan ternak dan tanaman pertanian) dan Silvopasture dengan Multipurpose Trees (tanaman kehutanan, pakan ternak dan tanaman *multipurpose*). *Multipurpose trees* (JPSG/Jenis Pohon Serba Guna) yang dipilih merupakan tanaman buah. Jenis-jenis tanaman agroforestri yang sesuai untuk rehabilitasi dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar lokasi tersebut antara lain sengon buto (tanaman kehutanan), lamtoro (tanaman pakan ternak), kaliandra (tanaman pagar), rambutan (tanaman buah) dan kacang tanah (tanaman pertanian).

Kata kunci : *Spoilbank* Parangloe, tanah longsor, rehabilitasi, pola agroforestri.

Nurhaedah M dan Evita Hapsari (Balai Penelitian Kehutanan Makassar)
Hutan Desa Kabupaten Bantaeng dan Manfaatnya bagi Masyarakat
Info Teknis Eboni Vol. 11 No. 1, hal. 27-36

Pengelolaan hutan oleh negara yang diserahkan haknya kepada pihak swasta, dinilai gagal oleh banyak pihak. Untuk itu, perlu dikembangkan pengelolaan hutan berbasis masyarakat, salah satunya adalah hutan desa. Program hutan desa di Kabupaten Bantaeng merupakan yang pertama kali menerima persetujuan dari pemerintah pusat. Pada tahap awal, program diimplementasikan pada tiga desa di Kecamatan Tompobulu, yaitu Desa Labbo 342 ha, Desa Pattaneteang 339 ha dan Kelurahan Campaga 23,68 ha dan ketiganya merupakan kawasan hutan dengan fungsi lindung. Kehadiran program hutan desa di Kabupaten Bantaeng memberi keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam berusahatani. Selain itu, keberadaan hutan desa juga memberikan beberapa manfaat, antara lain : sebagai penyerap karbon, menjaga keanekaragaman hayati, mencegah erosi dan menjaga tata air serta menghasilkan berbagai jenis hasil hutan bukan kayu yang dapat membantu perekonomian masyarakat sekitarnya, sehingga tekanan terhadap kawasan hutan berkurang.

Kata Kunci : Hutan desa, Bantaeng, manfaat, masyarakat

Halidah (Balai Penelelitian Kehutanan Makassar)

Avicennia marina (Forssk.) Vierh Jenis Mangrove yang Kaya Manfaat
Info Teknis Eboni Vol. 11 No. 1, hal. 37-44

Hutan mangrove merupakan salah satu bentuk ekosistem hutan yang unik dan khas, terdapat di daerah pasang surut di wilayah pesisir, pantai atau pulau-pulau kecil dan merupakan sumber daya alam yang sangat potensial. *Avicennia marina* merupakan salah satu jenis mangrove yang dapat tumbuh di rawa-rawa air tawar, tepi pantai berlumpur, daerah mangrove, hingga pada substrat yang berkadar garam sangat tinggi. Pohon ini mempunyai manfaat yang sangat beragam antara lain untuk bioformalin, kayu bakar, makanan ternak, bahan makanan, tanaman perintis, rusuk perahu, tanaman penyerap racun serta obat anti fertilitas tradisional. Dengan mengetahui manfaat yang dapat diperoleh dari tanaman ini, maka masyarakat dengan kesadarannya ikut berperan aktif untuk menjaga kelestarian hutan mangrove

Kata Kunci : *Avicennia marina*, manfaat, makanan, obat, penyerap racun

Nur Hayati (Balai Penelitian Kehutanan Makassar)

Wisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Tompobulu Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung
Info Teknis Eboni Vol. 11 No. 1, hal. 45-52

Keberadaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung oleh sebagian masyarakat di sekitar taman nasional dianggap membatasi ruang gerak masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya kawasan sebagai sumber mata pencaharian. Desa Tompobulu merupakan salah satu desa yang berbatasan langsung dengan kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, sehingga di desa tersebut pernah terjadi konflik pemanfaatan sumberdaya kawasan oleh masyarakat dengan pihak taman nasional. Kondisi ini menuntut adanya suatu solusi yang dapat mengakomodasi kepentingan berbagai pihak. Salah satu pemanfaatan hutan secara tidak langsung di Desa Tompobulu adalah pemanfaatan jasa lingkungan hutan untuk wisata. Desa Tompobulu memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata. Potensi wisata yang terdapat di Desa Tompobulu terdiri atas potensi fisik kawasan dan potensi sosial masyarakatnya. Dengan pengembangan wisata berbasis masyarakat, masyarakat bukan hanya sebagai objek, namun juga sebagai subjek dari kegiatan wisata tersebut. Di samping itu wisata berbasis masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, mengurangi kemiskinan,

sekaligus dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemanfaatan sumberdaya kawasan hutan.

Kata Kunci: Wisata, masyarakat, jasa lingkungan, hutan, Desa Tompobulu

Indra A.S.L.P.Putri dan Fajri Ansari (Balai Penelitian Kehutanan Makassar)
Peran Pakan untuk Menjaga Kondisi Burung Perkici Dora (*Trichoglossus ornatus* Linnaeus, 1758) di Penangkaran
Info Teknis Eboni Vol. 11 No. 1, hal. 53-64

Perkici dora merupakan salah satu jenis burung yang digemari oleh masyarakat untuk dipelihara. Namun, seringkali penangkar salah dalam memelihara terutama dalam hal menyediakan pakan. Hal ini dapat menyebabkan Perkici dora menjadi sakit, tidak dapat berkembangbiak bahkan mati. Di alam, Perkici dora mempunyai range habitat yang cukup luas dan mengkonsumsi jenis pakan tertentu seperti berbagai jenis buah, bunga, pollen, nektar maupun biji-bijian lunak. Oleh karena itu, penangkar harus mengetahui jenis-jenis pakan yang disukai, cocok, sesuai, berkualitas dan aman untuk diberikan kepada Perkici dora. Penangkar juga sebaiknya mampu menyusun atau mengkombinasikan sendiri menu pakan yang akan disajikan. Pakan yang disajikan sebaiknya mengandung zat makanan seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral dan air dalam jumlah yang cukup dan seimbang. Selain jumlah, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kandungan energi dalam pakan, penampilan bentuk dan bau pakan, aktivitas burung, tingkat pertumbuhan burung, tahap reproduksi, ukuran tubuh burung, kondisi kesehatan burung serta kebersihan kandang. Bila penangkar dapat menyusun menu pakan, maka Perkici dora yang dipelihara akan sehat, berumur panjang dan berkembangbiak dengan baik.

Kata kunci : Burung Perkici dora (*Trichoglossus ornatus* L), peran pakan.